

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang penulis peroleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Sinektik dengan hasil uji beda tidak bermakna atau tidak meningkat signifikan, berdasarkan hasil uji gain termasuk dalam klasifikasi rendah, siswa lebih menikmati pembelajaran karena siswa ikut serta dalam kegiatan membuat analogi, hal ini dapat meningkatkan kreativitas, tetapi siswa kurang memahami fakta-fakta dan keterampilan mengenai bahan ajar.
2. Adanya peningkatan hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran Berpikir Induktif dengan hasil uji beda tidak bermakna atau tidak meningkat signifikan, berdasarkan hasil uji gain termasuk dalam klasifikasi tinggi, siswa lebih memahami mengenai fakta-fakta karena siswa diberi data mentah yang asli, hal ini dapat meningkatkan pengetahuan (*skill*) siswa memahami bahan ajar.
3. Adanya perbedaan hasil belajar antara model Sinektik dengan model Berpikir Induktif pada Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Bina Wisata Lembang, hasil uji beda kedua kelas tersebut bermakna atau meningkat signifikan, berdasarkan hasil uji gain termasuk kategori tinggi,

namun siswa kelas eksperimen lebih menikmati pembelajaran dibandingkan kelas kontrol, hal ini disebabkan karena model sinektik lebih mengutamakan keaktifan siswa berimajinasi secara luas.

5.2 Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak-pihak terkait baik itu pihak sekolah, guru maupun pembaca, apabila akan menerapkan model pembelajaran tipe sinektik dalam standar kompetensi melakukan prosedur administrasi diantaranya:

1. Model pembelajaran Sinektik dapat diterapkan dalam pembelajaran karena membantu guru untuk menghilangkan kejenuhan siswa saat pembelajaran. Kelemahan dari model ini yaitu siswa kurang memahami fakta-fakta dan keterampilan mengenai bahan ajar, model pembelajaran Sinektik dapat dikombinasikan dengan model pembelajaran lain agar kelemahan dalam pembelajaran dapat teratasi.
2. Model pembelajaran berpikir induktif dapat diterapkan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir induktif. Kelemahan dari model ini dapat diatasi dengan menambahkan inovasi dalam proses pembelajaran agar lebih menarik dan tidak monoton.
3. Kedua model tersebut akan efektif, apabila diterapkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran serta bekerjasama dengan aktif mengikuti tahapan dari masing-masing model pembelajaran, agar dapat memberikan hasil belajar yang memuaskan untuk guru dan siswa.